

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi dan perdagangan bebas telah terjadi dan setiap negara harus siap dengan adanya persaingan di dunia bisnis yang kian kompetitif. Meningkatnya persaingan antar perusahaan menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kegiatan bisnisnya terutama pada sektor operasi perusahaan. Munculnya *World Trade Organization* (WTO) pada tingkat global dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) pada tingkat regional merupakan indikasi terciptanya globalisasi perdagangan bebas. Agar dapat bertahan, perusahaan harus mengubah proses bisnis yang pada awalnya didasarkan pada *labour based business* menjadi *knowledge based business*. Penerapan perusahaan berbasis pengetahuan ditandai dengan adanya *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) pada tahun 2005. MAKE merupakan bentuk pengakuan yang diberikan kepada organisasi atau perusahaan yang mengelola pengetahuannya (*company knowledge*) menjadi produk, jasa atau kinerja yang unggul sehingga menghasilkan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan tersebut. Pengelolaan aset tak berwujud seperti *intellectual capital* (IC) adalah salah satu cara dalam penerapan *knowledge based business*. *Intellectual capital* (IC) merupakan aset yang berbasis dari pengetahuan yang jika dikelola dengan benar dan tepat dapat berdampak pada keunggulan atas perusahaan lain.

Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya *intellectual capital* (IC) merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih kompetitif dan unggul dalam dunia bisnis. Keunggulan tersebut pastinya akan memberikan *value added* bagi perusahaan yang mengelola *intellectual capital* (IC) pada tingkat kualitas yang bermutu tinggi.

Intellectual capital (IC) sering diproksikan dengan menggunakan VAICTM yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Pulic (1997). Pulic tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai tingkat efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAICTM yaitu *physical capital* (VACA—*value added capital coefficient*), *human capital* (VAHU—*value added human capital*), dan *structural capital* (STVA—*struktural capital value added*).

Penggunaan VAICTM dirasa dapat memenuhi kebutuhan dasar ekonomi kontemporer dari sebuah indikator untuk mengukur nilai dan kinerja perusahaan sebenarnya. Hal ini tentunya berguna bagi *stakeholder* yang berada di dalam *value creation process* (pemberi kerja, karyawan, manajemen, investor, pemegang saham, dan mitra bisnis) dan dapat diterapkan pada semua tingkat aktivitas bisnis. Sehingga, pengelolaan kinerja melalui IC sebagai nilai tambah di dalam perusahaan dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (*business performance*).

Beberapa penelitian tentang *intellectual capital* telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, ada juga penelitian lain mengungkapkan hal yang

berbeda. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Pramelasari (2010) meneliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Hasilnya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, dan EPS). Secara teoritis, pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Pramelasari, 2010). Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka peneliti memutuskan untuk meneliti kembali demi mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Perbedaan hasil inilah diperlukan penelitian ulang yang akan menguji kembali pengaruh *intellectual capital* yang diprosikan dengan VAIC™ dengan kinerja perusahaan, tetapi dengan proksi kinerja keuangan perusahaan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Proksi dari kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini juga memfokuskan sampel pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 karena perusahaan tersebut berada di top 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular, berada di top 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar, sehingga perusahaan LQ45 memiliki *intellectual capital* yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain yang tidak masuk LQ45.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penulisan skripsi ini diambil judul “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah yang digunakan adalah :

1. Apakah *physical capital* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) ?
2. Apakah *human capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) ?
3. Apakah *structural capital* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) ?
4. Apakah *physical capital* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ?
5. Apakah *human capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ?
6. Apakah *structural capital* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *physical capital* (VACA) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *human capital* (VAHU) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *structural capital* (STVA) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *physical capital* (VACA) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *human capital* (VAHU) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.
6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan *structural capital* (STVA) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat tersebut diantaranya adalah :

1. Membantu manajemen perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan pengelolaan *intellectual capital* guna memberikan keuntungan kompetitif jangka panjang.

2. Sebagai bahan pertimbangan investor dalam menilai keunggulan perusahaan terkait dengan keputusan investasinya.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, khususnya pada bidang *intellectual capital* dan rasio-rasio pengukur kinerja keuangan dan mampu menerapkannya di dunia kerja.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dijelaskan dalam lima bagian yang setiap bagiannya diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Penelelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan menganai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Pembahasan Masalah, Kerangka Teoritis dan Hipotesis. Penelitian Terdahulu yang dijelaskan pada bab ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, Landasan Teori yang digunakan sebagai acuan pemikiran dan acuan yang mendasari analisis yang digunakan dalam berbagai literatur yang ada untuk Pembahasan Masalah, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis yang dijelaskan peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang dilakukan peneliti berdasarkan tata cara yang sistematis. Bab ini berisi Rancangan Penelitian; Batasan Penelitian; Identifikasi Variabel; Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel; Populasi, *Sample*, Teknik Pengambilan *Sample*; Jenis data dan Metode Pengumpulan Data; serta Metode Analisis.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN DATA

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan beserta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.